

HUNIAN MAHASISWA BERKELUARGA

Pembentukan Komunitas dalam Hunian kampus
sebagai *Living and Learning Environment*

Kampus UGM dengan wawasan 2020-nya memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan diri sebagai salah satu universitas yang berkualitas internasional. Pengembangan program pasca sarjana dan penelitian kemudian menjadi salah satu fokus pengembangan UGM. Sejalan dengan pengembangan ini, penyediaan hunian untuk mahasiswa berkeluarga –yang sebagian besar adalah mahasiswa program pasca sarjana- menjadi *issue* yang penting dalam pengembangan program kampus. Namun kerap kali penyediaan hunian yang dikhususkan untuk satu karakter pengguna (dalam penulisan ini hunian diperuntukkan khusus untuk mahasiswa berkeluarga) memisahkan penghuni dari entitas kampus lain. Berangkat dari pemikiran ini, pembentukan komunitas dalam lingkungan hunian kemudian menjadi *point* utama dalam perencanaan dan perancangan hunian mahasiswa berkeluarga. Upaya pembentukan komunitas dalam lingkungan sebenarnya sangat dipengaruhi oleh karakter pengguna lingkungan, faktor budaya dan sosial, namun terdapat beberapa cara yang dapat mempermudah terjadinya interaksi dalam lingkungan yang memungkinkan upaya pembentukan komunitas. Dalam penulisan ini, pendekatan desain dilakukan dengan memaparkan beberapa studi kasus hunian mahasiswa untuk memperoleh aspek desain yang diperlukan dalam upaya pembentukan komunitas.

Usaha pembentukan komunitas, untuk menyatukan hunian dengan kehidupan kampus dapat dicapai dengan menciptakan *living and learning environment*, sehingga hunian tidak hanya menjadi "milik" penghuninya, namun menjadi milik keseluruhan komunitas kampus. Ruang-ruang komunal, dalam lingkungan hunian sebagai *living and learning environment*, kemudian tidak hanya menjadi pelengkap ruang-ruang hunian, namun didesain secara terintegrasi dengan ruang-ruang hunian yaitu sebagai "*living room*" dalam lingkungan, sehingga lingkungan hunian tidak hanya berfungsi sebagai ruang tinggal namun juga sebagai ruang pengembangan potensi penghuninya, sekaligus sebagai wadah interaksi aktif dengan entitas kampus dan lingkungan sekitarnya melalui fasilitas yang ada, dan pada akhirnya mampu mendukung serta mengembangkan sinergi dan aktifitas entitas kampus.